

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penelitian ini disimpulkan yaitu :

1. Proses pembuatan bubur *Asyura* merupakan Tradisi bubur *Asyura* yang biasanya dibuat secara berkelompok-kelompok, berkelompok yang dimaksud itu adalah membuat bubur di rumah tokoh-tokoh adat yang mengerti dan juga sudah paham tentang tradisi yang setiap tahunnya dilakukan di desa Tangkahan Durian tersebut.
2. Makna dilakukannya tradisi bubur *Asyura* pada etnis Mandailing di desa Tangkahan Durian adalah untuk menghapus segala dosa-dosa yang telah lalu ataupun menggugurkan dosa dan memohon ampunan kepada Allah SWT.
3. Tradisi bubur *Asyura* masih tetap bertahan sampai sekarang karena kebiasaan yang diturunkan oleh orang-orang tua dahulu sudah menjadi kebudayaan yang seharusnya dijaga dan juga dilestarikan, maka dari itu sangat sulit untuk dihilangkan.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

1. Sebaiknya tradisi bubur *Asyura* ini tetap dipertahankan agar tetap terjaga dan juga dapat menjadikan identitas budaya bagi desa Tangkahan Durian Kecamatan Brandan Barat.

2. Untuk etnis Mandailing yang melakukan tradisi bubur *Asyura*, sebaiknya tetap dijalankan setiap tahunnya untuk meneruskan kebiasaan yang sudah ada sejak dulu.
3. Untuk tokoh adat, sebaiknya tetap menurunkan tradisi bubur *Asyura* ini ke anak-cucu agar kelak eksistensi bubur *Asyura* masih tetap ada sampai kapanpun.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperdalam mengenai makna tradisi bubur *Asyura* di Desa Tangkahan Durian Kecamatan Brandan Barat.